

# **MENGGERAKAN GENERASI MUDA MENGGAPAI BISNIS YANG INOVATIF DAN KREATIF**

Achmad Rifai

Universitas Banten Jaya  
Arifai6715@gmail.com

## **ABSTRAK**

Indonesia sedang mengalami peningkatan pembangunan dan pertumbuhan dalam hal bakat, infrastruktur dan modal. Pemerintah mengambil langkah lebih lanjut untuk mendidik dan mencetak generasi muda menjadi pengusaha/usaha. Generasi muda memiliki kemampuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa melalui terobosan bisnis melalui inovasi kreatif yang mereka curahkan dalam bentuk kreativitas dalam berwirausaha. Sektor ekonomi kreatif membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan peluang-peluang baru dalam pergerakan perekonomian Indonesia, antara lain dengan membentuk ekosistem digital yang inklusif. Dalam membentuk ekosistem digital yang inklusif tentunya para pengusaha muda dapat berkolaborasi dengan pemerintah, dan dapat berjalan beriringan dengan upaya lainnya dengan berkolaborasi dengan pihak lain yang sudah maju dan profesional. Memasuki era globalisasi yang semakin terbuka, semakin modern dan dinamis, sudah selayaknya perguruan tinggi menyesuaikan kurikulumnya untuk mempersiapkan lulusannya, bukan lagi menciptakan lulusan yang ingin menjadi pegawai negeri atau swasta, melainkan ingin berwirausaha. Perguruan tinggi berperan penting dalam upaya mendorong evolusi kewirausahaan yang hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga, namun kewirausahaan berbasis inovasi, teknologi tepat guna dan ilmu pengetahuan yang berkembang. Seharusnya kalimat motivasi yang menyatakan bergerak untuk melakukan kreatifitas dan inovasi atau sekedar banyak bicara tentang diam dan digerus oleh zaman. Kalimat ini terdengar begitu kejam, namun jika dicermati lebih dalam, dinamika dunia berubah dengan cepat, akibatnya banyak tantangan dan masalah yang dihadapi yang semakin diperumit oleh ledakan pertumbuhan penduduk di belahan dunia. , dengan persaingan yang semakin sempit untuk bertahan hidup. Dengan kondisi tersebut, tidak ada lagi yang harus dilakukan dengan melakukan terobosan-terobosan inovasi kreatif di berbagai

bidang usaha yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

Kata kunci: kreativitas, inovasi, pengusaha muda

### ABSTRACT

Indonesia is experiencing increased development and growth in terms of talent, infrastructure, and capital. The government is taking further steps to educate and print young people to become entrepreneurs/businesses. The younger generation has the ability to support the nation's economic growth through business breakthroughs through creative innovation which they devote in the form of creativity in entrepreneurship. The creative economy sector has opportunities for the younger generation to develop to get new opportunities in the movement of the Indonesian economy, including by forming an inclusive digital ecosystem. In forming an inclusive digital ecosystem, of course young entrepreneurs can collaborate with the government, and can go hand in hand with other efforts by collaborating with other parties who are already developed and professional. Entering the era of globalization which is increasingly open, increasingly modern and dynamic, it is appropriate for universities to adjust their curricula to prepare their graduates, no longer creating graduates who want to become government or private employees, but rather want to become entrepreneurs. Universities play an important role in efforts to encourage the evolution of entrepreneurship that only meets household needs, but entrepreneurship based on innovation, appropriate technology and developing science. It should be a motivational sentence that states moving to do creativity and innovation or just talking a lot about being silent and being crushed by the times. This sentence sounds so cruel, but when one looks at it more deeply, the dynamics of the world is rapidly changing, as a result, many challenges and problems are being faced which are increasingly complicated by the explosion of population growth in parts of the world, with increasingly narrow competition for survival. Under these conditions, nothing else has to be done by making creative innovation breakthroughs in various business fields that can be felt by the general public.

**Keywords: creativity, innovation, young businessmen**

## I. PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang meningkat pada aspek talent, infrastruktur, dan permodalan pemerintah sedang mengambil Langkah lebih lanjut untuk mendidik dan mencetak generasi muda untuk berwirausaha/berbisnis. Generasi muda memiliki kemampuan dalam menyokong pertumbuhan ekonomi bangsa melalui gebrakan bisnis melalui kreatifitas inovasi yang mereka curahkan dalam bentuk kreatifitas dalam berwirausaha. Sektor ekonomi kreatif memiliki peluang untuk dikembangkan para generasi muda untuk bisa peluang baru dalam pergerakan perekonomian Indonesia, diantaranya juga dengan membentuk ekosistem digital yang inklusif. Dalam membentuk ekosistem digital yang inklusif, tentunya para wirausahawan generasi muda dapat berkolaborasi dengan pemerintah, dan bisa berjalan beriringan upaya lainnya dengan melakukan berkolaborasi dengan pihak lainnya yang sudah berkembang dan profesional.

Memasuki era globalisasi yang makin terbuka semakin modern dan dinamis selayaknya perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulumnya untuk menyiapkan para lulusannya bukan lagi menciptakan sarjana yang ingin jadi pegawai pemerintah atau swasta, tapi lebih ingin menjadi wirausaha. Perguruan tinggi memegang peran penting dalam upaya mendorong evolusi kewirausahaan yang hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga saja, tapi wirausaha yang berbasis inovasi, teknologi tepat guna dan ilmu pengetahuan yang berkembang. Seharusnya akan menjadi motivasi kalimat yang menyatakan bergerak melakukan kreatifitas dan inovasi atau hanya banyak berwacana diam mati terlindas zaman. Kalimat tersebut terdengar begitu kejam, tetapi apabila disimak lebih mendalam bahwa dinamisasi Dunia dengan cepat berubah, sebagai dampaknya banyak tantangan dan masalah yang dihadapi semakin rumit oleh meledaknya pertumbuhan penduduk di belahan Dunia, dengan persaingan yang semakin sempit untuk bertahan hidup. Dengan kondisi seperti itu tidak lain yang harus dilakukan dengan melakukan terobosan kreatifitas inovasi diberbagai bidang usaha yang dapat dirasakan oleh masyarakat umum.

Dampak dari kurangnya jumlah pengusaha pencipta lapangan kerja di Indonesia, diantaranya mengakibatkan meningkatnya jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) jutaan orang diberdayakan di negara lain dengan multi beresiko tinggi dengan berbagai

masalah dan kasus yang dihadapi, sampai pada hukuman mati yang harus dijalani dan menjadi kesedihan dan kekecewaan bagi keluarganya. Presentase jumlah pengusaha muda Indonesia masih terbilang kecil dan belum ada data yang valid sebagai tolak ukur untuk dicermati Bersama. Kondisi ini berdampak pada tingginya angka pengangguran dan penciptaan lapangan kerja yang ada sekarang makin berebut dengan tenaga kerja asing (TKA) yang ikut didatangkan satu paket dengan pengusaha yang berinvestasi di Indonesia. Implikasi luasnya karena tingginya angka pengangguran masyarakat tidak produktif, rentan miskin jadi miskin, karena miskin berpotensi pada kurang gizi atau stunting, terjadi kesenjangan sosial ekonomi (sosek), dan akan menjadi beban tanggungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menggerakkan Generasi Muda Untuk Menggapai Bisnis Yang Inovatif dan Kreatif dapat dianalisa dan dikaji ada beberapa ciri yang memiliki bakat untuk menjadi warasaha/pebisnis, diantaranya:

- a) Suka melakukan improvisasi diri, setiap ada kesulitan dihadapi untuk mencoba diselesaikan, sebelum minta bantuan orang lain,.
- b) Aktif mencoba memahami pelajaran dan menganalisanya, berinteraksi untuk bekerja samadan berusaha sinergi dengan lingkungannya.
- c) Berusaha untuk mencari peluang, gagasan, peka dengan masalah sekitarnya. Jadi problem solving diantara sekitarnya, mengurai masalah atau kasus per kasus ancaman untuk menjadi peluang dalam kebersamaan tim, membangun mental patriotik dilingkungan masyarakat.
- d) Tidak kalah pentingnya memberikan wawasan arti Pendidikan menghasilkan pemikiran dan karya yang bermanfaat bagi orang banyak (Ki Hajar Dewantara) dengan penjabarannya dengan memadirikan karakter dengan kebersamaan

Peran perguruan tinggi sangat penting untuk mengasah dan menyiapkan generasi muda sebagai agen evolusi generasi muda yang siap terjun dalam kancah dunia wirausaha yang tahan banting dan ulet untuk menggapai kesuksesan sebagai pebisnis.

## **II. PERGURUAN TINGGI MENCETAK GENERASI MUDA JADI PEBISNIS**

Setiap tahunnya Indonesia memiliki 3,5 juta Angkatan kerja baru, yang dari jumlah tersebut 1,7 juta orang diantaranya adalah lulusan sarjana. Sementara dengan pergerakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang rata-rata mencapai angka 5 persen tiap tahunnya hanya terbuka peluang lapangan kerja yang tersedia di pegawai pemerintah, maupun swasta. Oleh karenanya berkaca dari hal tersebut, perguruan tinggi harus mampu memiliki keberanian untuk mengubah kurikulumnya, bukan lagi hanya menciptakan lulusan sarjana yang ingin bekerja sebagai pegawai pemerintah atau bekerja pada swasta, tapi tertarik untuk menggeluti menjadi wirausaha. Perguruan tinggi memegang peran penting dalam upaya memotivasi mendorong evolusi kewirausahaan di Indonesia dari UMKM dan UKM yang hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saja, bergerak ke UMKM/UKM yang memiliki produk unggulan yang berbasis inovasi, teknologi kreatif dan wawasan ilmu pengetahuan yang berkembang.

Karenanya perguruan tinggi perlu adanya peningkatan mengembangkan riset Bersama pemerintah dengan memanfaatkan program-program Matching Fund yang berfokus pada pengembangan wirausaha serta desain thinking bagi para mahasiswanya untuk mengembangkan usaha, yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam pengembangan UMKM/UKM/IKM.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (MenkopUKM) Teten Masduki mengajak perguruan tinggi bisa menyiapkan lulusannya sebagai pengusaha, bukan lagi menjadi karyawan pemerintah atau swasta. Karena dari data yang dimiliki KemenkopUKM, dari hasil survey CSIS, 73 persen anak muda Indonesia saat ini ingin jadi pebisnis. “Ini jadi bahan penting bagi perguruan tinggi untuk meredesain, terutama fakultas bisnis dan ekonomi, guna menyiapkan entrepreneur. karena itu perguruan tinggi penting untuk menyiapkan para pelaku UMKM kita yang lebih berkelas,” kata Teten. Hal tersebut disampaikan Teten saat menjadi pembicara dalam webinar bertema “Bagaimana membangun ketahanan dan pertumbuhan UMKM hingga mampu melalui disrupsi”, yang digelar Universitas Garut, 70 Persen Lebih Generasi Muda Pilih Jadi Pebisnis, Teten Minta Perguruan Tinggi Siapkan Pengusaha, Bukan Pegawai Kompas.com

### III. STARTUP DIGITAL INOVASI TEKNOLOGI KREATIF

Dalam membangun ekosistem bisnis yang inklusif berbasis digital, pemerintah tidak dapat berjalan sendiri. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi bermitra dengan Gerakan Nasional 1000 Startup Digital untuk membangun kurikulum kewirausahaan untuk para mahasiswa di Indonesia dengan menyediakan Founder Starter Pack sebagai penunjang Pendidikan untuk perguruan tinggi di Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bermitra dengan Gerakan Nasional 1000 Startup Digital untuk membangun sebuah kurikulum kewirausahaan untuk para mahasiswa di negara ini. Sequoia India and Southeast Asia akan mendukung upaya membangun kurikulum ini dengan menyediakan Founder Starter Pack sebagai penunjang pendidikan untuk perguruan tinggi di Indonesia. Pemerintah berharap akan semakin banyak pihak yang berminat berkolaborasi bersama untuk kemajuan ekosistem bisnis yang inklusif berbasis digital yang inovasi dan kreatif di Indonesia.

Indonesia dengan 270 lebih populasi penduduk yang mayoritas sudah ramah digital, dengan nilai ekonomi yang sangat tinggi, ekosistem startup di Indonesia memasuki perkembangan inovasi baru dan kreatif yang bertahap sedang berjalan menuju sebuah ekonomi digital global. Peluang Indonesia sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan pesat pada aspek talenta, infrastruktur dan permodalan, dan pemerintah Indonesia mengambil Langkah lebih lanjut untuk menyiapkan mendidik anak-anak muda Indonesia tentang kewirausahaan. Peluncuran Founder Starter Pack yang memanfaatkan pengalaman global selama bertahun-tahun adalah salah satu inisiatif pertama untuk mencapai tujuan mencetak generasi muda terjun berwirausaha yang memiliki mentalitas sebagai sebagai pebisnis yang handal. Harapan memiliki pasukan pebisnis muda yang dapat merancang dan menjalankan usaha yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan semangat membangun negara menciptakan inovasi kreatif dan bergerak bersama mewujudkan pembelajaran mandiri. .

## **1. KREATIVITAS DAN INOVASI ANAK MUDA UNTUK MENDONGKRAK KEMAJUAN BANGSA**

Dalam menyokong ekonomi negara, posisi wirausaha muda sangat penting dalam upaya membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Dalam menyokong ekonomi bangsa, generasi muda memiliki kemampuan melakukan inovasi kreatif yang mereka lakukan. Ekonomi kreatif adalah sektor yang memiliki peluang untuk dikembangkan oleh paragenerasi muda Indonesia. Dukungan pemerintah dengan mendorong Gerakan wirausaha inovasi kreatif dengan meningkatkan kemampuan atau skill pada bidang tertentu, agar para wirausahawan muda tersebut dapat mampu bersaing secara sehat yang baik. Ada beberapa kriteria supaya masyarakat dapat bersaing pada pangsa pasar saat ini, mulai dari inovasi, kreatifitas, adaptasi, kolaborasi, mampu mengambil resiko, membangun networking, soft skill, kerja keras, cerdas, dan berdo'a dengan ikhlas.

Kalangan muda memiliki potensi besar untuk ikut serta membangun bangsa. Para generasi muda bisa menjadi pengusaha dengan peluang membuka lapangan kerja. Mereka bisa tumbuh menjadi pengusaha muda yang dapat memberikan manfaat dengan potensi yang cukup bagi bangsa Indonesia. Dan apabila mendapat dorongan khusus dan menjalin kolaborasi dengan pemerintah sebagai pemangku kepetingan, dan untuk memperkuat kepetingan lainnya dari pemerintah dapat melahirkan pengusaha-pengusaha muda yang sukses yang melahirkan konglomerasi baru di Indonesia maupun Internasional. Kolaborasi para pengusaha muda menjadi suatu keharusan, yang saling menguatkan dan saling mendukung, antara pengusaha dan pemerintah untuk mendukung dalam pembangunan bangsa.

Mereka para pebisnis muda membangun jejaring diberbagai daerah, dengan kolaborasi membangun networking akan memiliki peran penting dan dapat terlibat menjadi enterprenuer, dan menciptakan lapangan kerja yang akan mengurangi angkatan pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan, mengangkat angka kesejahteraan masyarakat secara sosial di tengah kondisi ekonomi saat ini.

## **2. MENGAPA ANAK MUDA HARUS BERKREATIF DAN BERINOVATIF**

Bayak kalangan muda yang hanya menghabiskan waktunya habis untuk sesuatu yang kurang produktif dalam keseharian hidupnya, menghabiskan waktunya dengan

bermain-main game, bermalasan, bermain kartu, atau bahkan hanya nongkrong dikelompoknya yang tidak menghasilkan sesuatu yang produktif. Anak muda sering berpandangan perihal kehidupan dianggap enteng dan menggantungkan pada meminta pada pemberian orang tua, atau kerabat lainnya. Berperilaku bahwa hidup harus dibawa santuy dan mudah, berpikiran cepat atau lambat jalan kesuksesan akan datang sebagai sebuah jalan sebagai takdir yang akan diterimanya. Hal tersebut yang akan membawa pada era sebuah kemalasan yang berkenambungan, karena dengan memegang karakter pemikiran perilaku tersebut, maka akan menjadi masalah tidak adanya keinginan berusaha secara maksimal. Hal tersebut yang sangat perlu kita rubah untuk mendorong dan mendongkrak kemajuan bangsa Indonesia. Padahal di era persaingan kehidupan yang semakin tinggi dan sempit, sekarang ini yang sangat dibutuhkan bangsa Indonesia adalah generasi muda yang mau berpikir kreatif, inovatif, komunikatif dalam berbagai bidang, serta dapat membawa pola berpikir masyarakat untuk pengembangan dan kemajuan bangsa dan negara.

Generasi muda Indonesia harus lebih kreatif dan berinovatif dalam berbagai bidang, sebagai tolak ukur suatu bangsa adalah generasi mudanya sendiri, masa depan bangsa berada ditangan anak muda. kemajuan bangsa Indonesia harus lahir dari anak-anak mudanya yang kreatif dan inovatif dari berbagai bidang segala hal potensi yang ada di Indonesia.

### **3. BEBERAPA HAL GENERASI MUDA HARUS LEBIH INOVATIF DAN KREATIF**

Memasuki era yang semakin modern dan dinamis berinovasi atau terlindas zaman. Dunia dengan cepat berubah yang sebagai dampaknya tantangan dan masalah yang dihadapi oleh penduduk diberbagai penjuru dunia yang semakin kompleks dan rumit terkadang kejam. Kejadian paing nyata yang terjadi di Indonesia tempat tinggal kita sehari-hari menjalani kehidupan dan beraktivitas. Masalah dan tantangan dilingkungan kita semakin banyak dan dinamis, mulai dari soal Kesehatan, ketersediaan tempat tinggal, ruang publik, masalah kondisilingkungan yang tidak baik, masalah-masalah pangan, transportasi umum, keamanan lingkungan, Pendidikan, pengangguran, narkoba, kriminalitas dan banyak lagi masalah- masalah yang terjadi yang harus

dihadapi dan diselesaikan. Teori-teori solusi yang dianggap manjur ternyata tidak dapat segera mengatasi banyaknya permasalahan yang ada. Banyaknya permasalahan-permasalahan itulah yang memerlukan kontribusi generasi muda untuk menciptakan solusi-solusi baru yang lebih kreatif dan inovasi dengan metode baru dan lebih segar. Inovasi dan kreatifitas dapat diartikan sebagai proses mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi punya nilai dan punya manfaat yang lebih baik. Generasi muda dengan semangat mudayang punya idealis tinggi, berkarakter kreatif, jiwa ekspresif, dan selalu memiliki ide-ide cemerlang menjadi harapan sebagai potensi gudangnya kreativitas dan inovatif yang segar.

Berinovasi memang tidak mudah tetapi dapat dilakukan. Tidak sedikit anak bangsa yang hasil inovasinya sudah bermanfaat bagi masyarakat luas. Padahal ide awalnya sangat sederhana dan hanya di dasari pada kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Misalnya saja teknik persemaian bibit inovatif dengan kantung hijau karya inovator Black Innovation Award 2012, Driya Suwindrati Susanto, S.Hut.

**Pertama**, anak muda memiliki pemikiran dan intelektual yang luas. Saat ini cukup banyak anak-anak muda yang telah berkarir diberbagai bidang, namun tidak sedikit juga anak-anak muda yang masih bermalas malasan dan tidak tertarik untuk untuk mengembangkan ide gagasan dan pemikirannya. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah setiap orang memiliki potensi masing-masing dibidangnya, namun terkadang kala masih ada rasa kemalasan pada dirinya sendiri yang membuat enggan menggali potensi didepan matanya, dan sangat disayangkan jika kita turut membiarkan potensi dan mencari pengalaman pada usia masih muda, karena sesuatu yang dilakukannya akan memiliki dampak kemajuan untuk kedepannya. Maka dipaksakan untuk memanfaatkan banyak waktu pada usia muda untuk mencari pengalaman yang sebanyak- banyaknya.

**Kedua**, untuk mendorong kemajuan bangsa, berkaca tentang bangsa maka tidak akan luput dari peranan generasi muda untuk turut memajukan bangsa untuk memanfaatkan berbagai inovasi yang kreatif yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat Indonesia. Jika semakin banyak anak-anak muda inovatif dan kreatif maka masyarakat umum akan terbawa dengan pola pikir anak-anak muda tersebut yang akan berdampak pada terciptanya kemajuan bangsa yang diharapkan.

**Ketiga**, upaya untuk menghilangkan praktek nepotisme di era kehidupan sekarang ini telah menjadi kebiasaan dan adat istiadat dan sering banyak dilakukan oleh semua kalangan di Indonesia, sehingga menggiring seseorang menjadi berhasil karena adanya bantuan orang lain dan bukan karena kemampuan sendiri. dalam hal seperti ini sering kali tersiar kabar dengan sebutan peran orang dalam. Padahal dengan adanya kreativitas dan inovasi generasi anak-anak muda, maka secara perlahan Indonesia dapat menghilangkan merajalelanya praktek-praktek nepotisme.

Beberapa alasan tersebut, menjadi dasar pemikiran kenapa anak-anak muda harus kreatif dan inovatif, karena setiap orang memiliki peran sesuai dengan kemampuannya sendiri dalam membangun bangsa dan negara. Diantara peranan tersebut adalah anak-anak muda menjadi generasi penerus bangsa yang diharapkan dimasa datang. Harapan tersebut dapat terwujud

dengan menciptakan pola pikir yang berkembang kreatif dan inovatif, sehingga dapat mendongkrak kemajuan bangsa diberbagai bidang.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Menurut sumber dari Badan Pusat Statistik Nasional Tahun 2021, dapat disampaikan Statistik Karakteristik Usaha 2021 sebagai berikut;

Publikasi Statistik Karakteristik Usaha 2021 merupakan hasil dari Survei Karakteristik Usaha/*Business Characteristics Survey* (BCS) 2021 yang dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 2019. Perusahaan/usaha yang dicakup meliputi 16 (enam belas) kategori/lapangan usaha dengan skala Usaha Menengah Besar (UMB), yaitu seluruh kategori usaha kecuali A, I, O, T, dan U, di 34 provinsi dan 252 kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *systematic sampling* baik pada perusahaan/usaha pada sektor bisnis maupun perusahaan/usaha bioskop. Pengumpulan data terhadap responden dilakukan melalui wawancara antara pencacah terhadap responden dengan moda *Paper and Pencil Interviewing* (PAPI). Survei dilakukan pada 8.300 target sampel dengan pencapaian *response rates* sebesar 93,65 persen. Statistik Karakteristik Usaha 2021 menyajikan informasi mengenai usaha dengan skala UMB di Indonesia pada tahun 2020 yang meliputi keterangan umum, indikator akses dan penggunaan TIK, indikator

inovasi, indikator Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta indikator usaha bioskop. Bagaimana cara berpikir dan menjadi orang kreatif dan inovatif, hal tersebut kerap menjadi perbincangan di masyarakat umum. Banyak pertanyaan yang menjadi perbincangan umum diantaranya, apakah perlu bersosialisasi dengan orang-orang yang memiliki pemikiran yang intelektual. Ataukah anak – anak muda bangs aini membutuhkan sesuatu untuk menggali potensi-potensi yang ada, dan pertanyaan tersebut bagaikan perdebatan dimasyarakat yang mengatakan apakah ayam dulu, atau telur dulu baru jadi ayam, suatu perbincangan yang tidakberujung pangkal. Terobosan awal yang perlu dimulai diantaranya adalah anak-anak muda harus sering berbaur dengan orang-orang yang berpikir brilian dan intelektual. Pembauran tersebut bisa jadi sejawat yang sering bertemu, mengikuti berbagai organisasi-organisasi yangbertujuan membangun motivasi dan beroientasi bisnis yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengembangkan potensi generasi muda. Kegiatan dalam organisasi tersebut dapat juga dimanfaatkan untuk mencari relasi atau teman yang dibutuhkan terutama untuk masa orientasi membangun bisnis masa yang akan datang.

Memasuki era persaingan globalisasi yang makin terbuka semakin modern dan dinamis selayaknya perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulumnya untuk menyiapkan para lulusannya bukan lagi menciptakan sarjana yang ingin jadi pegawai pemerintah atau swasta, tapi lebih ingin menjadi wirausaha. Perguruan tinggi memegang peran penting dalam upaya mendorong evolusi kewirausahaan yang hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga saja, tapi wirausaha yang memiliki produk berbasis inovasi, teknologi tepat guna dan wawasan ilmu pengetahuan yang berkembang yang dapat dirasakan oleh masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud Ristek gandeng sejumlah institusi didik generasi muda jadi pengusahaKontan.Co.ID-Jakarta
- Badan Pusat Statistik Nasional ://www.bps.go.id x Statistik Karakteristik Usaha 2021
- Rifa'I, Muhammad dan Muhammad Fadhli. 2013. Manajemen Organisasi. Medan:Ciptapustaka.
- Amin Riawan A.2004., The Celestial Management. Senayan Abadi Publishing.Jakarta
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- John W. Creswell. 2016. Research Design, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kristiawan, Muhammad, Dkk. 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta:Deepublish
- Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik, Sekolah Tinggi Ilmu ManajemenKPN.Yogyakarta
- Marnis, Priyono. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo:Zifatama Publisher
- Nugrahai, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Solo: Cakra Books
- Rahadi, Dedi Rianto, 2010, Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia, Malang: Tunggal MandiriPublishing
- Sukirno Sadono.2015., Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Reco, J.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo
- Salim dan Syahrums.2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Cipta Pustaka Media Penelitian Indonesia.2008., Metode Penelitian Survey
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sundari, Sri, 2019, Manajemen Kinerja, Bogor: Universitas Pertanian
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Apa Pentingnya Berinovasi? Advertorial - detikNews
- Surge Didik Generasi Muda Jadi Pengusaha INFO BISNIS
- "70 Persen Lebih Generasi Muda Pilih Jadi Pebisnis, Teten Minta Perguruan Tinggi SiapkanPengusaha, Bukan Pegawai", regional.kompas.com